

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memberikan perbaikan pada proses pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan PTK tersebut harus meliputi empat unsur utama yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.<sup>19</sup>

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII A MTs Miftahul Huda Ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri yang berjumlah 26 (dua puluh enam) siswa, dengan perincian 18 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

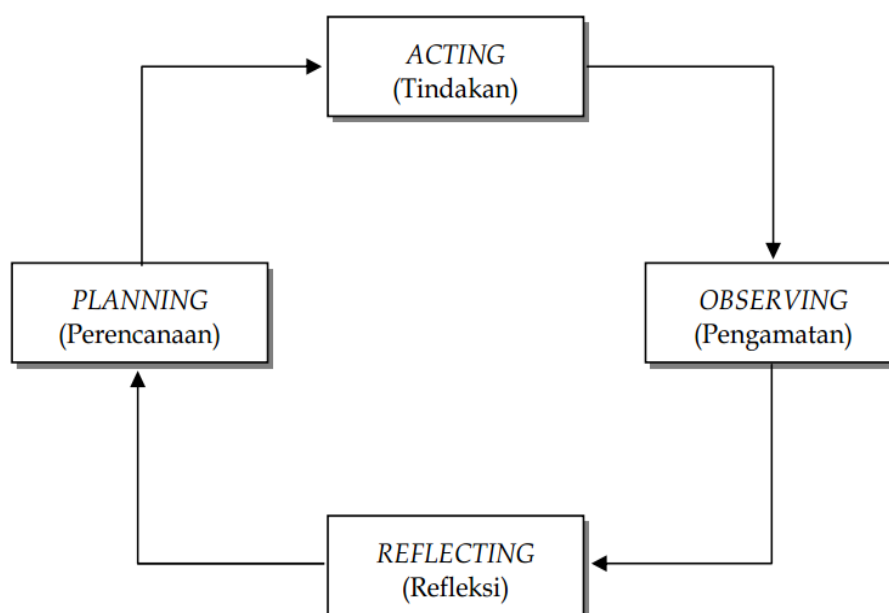
#### **3.3 Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data peneliti bekerja sama dengan kolaborator (guru pengampu mata pelajaran Fiqih). Materi pelajaran Fiqih yang dibahas adalah “sholat fardhu dan sujud sahwi” dan disampaikan selama 80 menit untuk satu kali tatap muka. Penelitian ini dilakukan dalam 5 siklus dan tiap siklus memuat empat unsur utamama yakni merencakana, melaksanakan tindakan, mengamati dan merefleksi. Refleksi bertujuan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan sebagai usaha perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada siklus berikutnya.

---

<sup>19</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini pada dasarnya mengadaptasi konsep dasar Kurt Lewin yang bertumpu pada empat kegiatan utama yakni merencanakan (*planning*), melaksanakan tindakan (*acting*), melakukan observasi (*observing*) dan merefleksikan (*reflecting*). Rangkaian empat macam kegiatan tersebut di atas dikenal dengan sebutan siklus kegiatan sebagaimana bagan dan penjelasan berikut:<sup>20</sup>



Bagan 3.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

a. Perencanaan

Dalam tahap ini guru peneliti bersama dengan kolaborator menyusun dan menyiapkan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), merancang panduan observasi guru dan kinerja serta menyusun tes tulis siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan proses belajar

<sup>20</sup> Kasihani Kasbolah. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas. 1998.

mengajar di kelas dan ketercapaian tujuan pembelajaran baik dari sisi guru dan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Tahapan-tahapan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator adalah orientasi, kegiatan sebelum tindakan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan.

1) Orientasi

Pada tahap ini peneliti dan kolaborator mematangkan hal-hal penting yang berkaitan dengan PTK yaitu:

- a) Peneliti mendiskusikan pelaksanaan PTK dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih dan Kepala Madrasah.
- b) Peneliti dan kolaborator membaca dengan teliti metode pembelajaran STAD untuk kesalahfahaman ketikan pelaksanaan tindakan.
- c) Menentukan waktu siklus dan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan.

2) Pra Tindakan

Peneliti dan kolaborator menyiapkan beberapa hal penting sebelum tindakan dilakukan. Hal-hal yang dipersiapkan sebagai berikut:

- a) Peneliti dan kolaborator merancang tujuan pelaksanaan PTK yakni memberikan pengalaman belajar yang baik dan

maksimal bagi siswa dalam mata pelajaran Fiqih serta peningkatan prestasi belajarnya.

- b) Peneliti dan kolaborator merancang instrument untuk menilai performa guru dan kinerja siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.
- 3) Pelaksanaan tindakan dan observasi

Tahapan pelaksanaan tindakan dari setiap siklus yang terdiri dari satu kali tatap muka pembelajaran diatur sebagaimana berikut :

- 1) Peneliti dan kolaboratoar membuat RPP, media pembelajaran, lembar kegiatan siswa, pedoman pengamatan performa guru dan kinerja siswa serta menyusun tes tulis siswa.
- 2) Pada pelaksanaan tindakan, kolaborator sebagai mitra peneliti berpesan sebagai guru menyajikan materi pelajaran sekaligus merangkap observer pada waktu yang bersamaan. Sementara peneliti sendiri hanya bertindak sebagai pengamat saja.
- 3) Tindakan dan observasi dilakukan dalam lima siklus. Peneliti melakukan tindakan dan pengamatan siklus pertama hari Selasa tanggal 14 Januari 2020 serta tanggal 21 Januari 2020 pada hari Selasa untuk siklus kedua. Sedangkan siklus tindakan dan observasi ketiga dan

keempat diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 28 Januari 2020 dan hari Selasa 4 Februari 2020. Pelaksanaan tindakan dan observasi siklus terakhir dilakukan pada Selasa tanggal 11 Februari 2020.

c. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti dan kolaborator mengumpulkan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan dan observasi. Setelah semua data terkumpul, peneliti dan kolaborator mengklasifikasi, mendiskusikan dan menganalisis data tersebut untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dari pelaksanaan tindakan selama proses belajar mengajar berlangsung dalam satu siklus. Refleksi ini mempunyai peranan yang sangat penting sebagai upaya perbaikan pembelajaran. Refleksi pelaksanaan tindakan siklus I menjadi bahan pijakan untuk merumuskan rencana tindakan pada siklus II. Setelah pelaksanaan tindakan siklus II selesai dilaksanakan oleh kolaborator, peneliti dan kolaborator berdiskusi untuk menemukan beberapa kelemahan dan itu akan digunakan sebagai pijakan untuk memperbaiki tindakan pada siklus III. Kemudian kekurangan dan kelemahan yang ditemukan oleh peneliti dan kolaborator pada pelaksanaan tindakan pada siklus III akan menjadi referensi utama dalam melakukan perbaikan pada pelaksanaan tindakan berikutnya yakni pada siklus IV. Pada pelaksanaan tindakan di siklus IV, peneliti dan kolaborator mendiskusikan kemajuan dan hal-hal yang memerlukan penanganan khusus pada pelaksanaan tindakan siklus V. Ketika

kolaborator selesai melaksanakan tindakan pada siklus V, bersama dengan peneliti, dia melakukan refleksi terakhir pada pelaksanaan tindakan untuk mengetahui kemajuan dan rintangan yang dialami pada siklus V serta untuk mengetahui perkembangan belajar siswa mulai dari siklus I sampai siklus V.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Peneliti menyusun dan menggunakan tiga jenis instrumen untuk mengumpulkan data di lapangan . Ketiga instrumen pengumpulan data tersebut sebagaimana berikut :

1) Observasi

Peneliti menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data persiapan pembelajaran dan perfirna guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2) Penilaian Kinerja Siswa

Peneliti menggunakan instrumen ini untuk mengetahui respon siswa ketika metode *STAD* diaplikasikan pada mata pelajaran Fiqih.

3) Tes Tulis

Peneliti melaksanakan tes tulis untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

### **3.5 Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis data. Sebelum dianalisis data dikelompokkan kedalam tiga bagian yaitu data

performa guru dan kinerja siswa selama proses belajar mengajar berlangsung serta hasil tes tulis siswa. Tes tulis ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan belajar siswa. Kemudian hasil tes tulis dibandingkan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil tes setiap siklus sekaligus untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Data yang terkumpul di atas, kemudian, dianalisa menggunakan statistik deskriptif sederhana melalui dua tahapan yakni analisis awal dan analisis lanjut.

#### 1) Analisis Awal

Dalam tahap ini peneliti menggunakan nilai akhir capaian kinerja siswa dari setiap siklus, siklus 1 – 5, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

#### 2) Analisis Lanjut

Dalam analisis lanjut ini peneliti mengevaluasi hasil tes tulis siswa mengidentifikasi berapa persen siswa yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas dalam tiap-tiap siklus. Hasil dari evaluasi tersebut digunakan untuk membuat rencana analisis lanjutan. Guru dinyatakan berhasil melaksanakan tugas mengajar apabila jumlah siswa yang tuntas dalam tes tulis (mendapat nilai  $\geq 75$ ) sebanyak 85% dari total siswa. Peneliti menetapkan rumus analisis data lanjutan seperti di bawah ini:

Jumlah siswa tuntas

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100$$

Jumlah total siswa

Oleh karena itu, dari dua jenis analisis data tersebut di atas peneliti dapat mengetahui trend peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan intervensi berupa penggunaan metode *STAD* kedalam pembelajaran Fiqih.